



**MENANAMAKAN NILAI GOTONG ROYONG UNTUK MEMPERKUAT
SOLIDARITAS DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT PADA MASA
PANDEMI COVID-19**

Mely Andayani

Pendidikan Matematika, Fakultas FSTT
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan nilai gotong royong untuk memperkuat solidaritas dalam kehidupan bermasyarakat dimasa pandemi. Lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan pengabdian ini yakni di desa Seteluk Tengah Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini beberapa metode atau cara telah dilakukan yakni mencakup program inti dan program tambahan. Sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini persiapan dan pembekalan dilakukan untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan. Metode yang digunakan dalam program KKN-Tematik yaitu pembinaan masyarakat melalui peningkatan solidaritas gotong royong dimasa pandemi. Evaluasi dilaksanakan untuk memperoleh informasi tidak hanya sebagai bahan pembelajaran bagi masyarakat terkait tetapi juga terkait dengan pelaksanaan gaya hidup bersih dan sehat melalui gerakan masyarakat tangguh Covid-19. Hasil nyata dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yakni melalui kegiatan ini juga, kebersamaan masyarakat dapat terjalin dengan baik, dan tanpa disadari kebersamaan tersebutlah yang terus memperkuat rasa solidaritas masyarakat.

Kata Kunci

Gotong Royong,
Solidaritas, Covid-19

Pendahuluan

Desa seteluk tengah merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan seteluk, Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Jumlah penduduk Desa Seteluk Tengah yaitu sebanyak 1.021 KK, dengan, jumlah total 4.373 jiwa, dengan rincian 2126 laki-laki dan 2.247 perempuan. Desa Seteluk Tengah memiliki 7 Dusun yang terdiri dari Dusun Jaro, Dusun Mandar, Dusun Tengah, Dusun Tiu Jeruk, Dusun Selayar, Dusun Pamongo, dan Dusun Beda Rea. Jarak Desa Seteluk Tengah ke ibu kota Kabupaten adalah 17 KM sedangkan waktu tempuh berdasarkan kendaraan bermotor sekitar 1 jam dan berjalan kaki yakni sekitar 17 Jam.

Potensi Desa Seteluk Tengah adalah dalam bidang pertanian dan bidang peternakan. Luasnya daerah yang merupakan lahan pertanian dan jumlah peternak yang berada di Desa Seteluk Tengah menjadi salah satu alasannya. Jadi untuk masalah pangan (terutama beras) masyarakat Desa Seteluk Tengah tidak kekurangan. Adapun potensi lain yang berada di desaseteluktengahantaralain :

1. Bidang Pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk memajukan tingkat SDM yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian. Data tentang pendidikan formal di desa Seteluk Tengah diantaranya; TK : 3 lembaga; SD : 4 lembaga; SMP : 2 lembaga; SMA : 1 lembaga;

2. Bidang Kelembagaan.



Dalam bidang kelembagaan dalam lingkup desa seteluk tengah terdiri dari 7 dusun yakni Dusun Jaro, Dusun Mandar, Dusun Tengah, Dusun Tiu Jeruk, Dusun Selayar, Dusun Pamongo, Dusun Bedarea. Selain itu kelembagaan yang lain juga diantaranya KarangTaruna, PKK, BPD,

3. Bidang Ekonomi

Perekonomian di desa seteluk tengah sangat beragam. Hal itu dapat dilihat dari segi mata pencaharian penduduk desa seteluk tengah yang bekerja sebagai petani, wiraswasta, guru, dll. Di desa seteluk tengah terdapat beberapa Industri Rumah Tangga seperti Mebel kayu, Pande Besi dan Pesanan Kue. Oleh karena itu kehidupan masyarakat desa seteluk tengah dapat dikatakan cukup sejahtera meskipun ada beberapa masyarakat yang masih hidup dalam kekurangan.

4. Bidang Hukum

Dalam bidang ini masyarakat Desa Seteluk Tengah sangat taat terhadap aturan hukum, terbukti dari sebagian besar penduduk sudah memiliki KTP, Kartu Keluarga bahkan juga Surat Tanah.

5. Bidang Kesehatan

Dalam bidang ini sangat mendapat perhatian yang besar dari masyarakat, meskipun ada beberapa masyarakat yang masih belum memahami benar akan artik esehatan. Desa seteluk tengah terdapat 2 dokter umum, 2 dokter Gigi, Bidan 2 orang, dan 5 Dokter praktek yang membuka praktek di rumahnya. Selainitu di desa seteluk tengah juga terdapat 1 Puskesmas, 7 Posyandu, dan 1 Apotik yang biasanya digunakan sebagai tempat berobat masyarakat sekitar.

6. PengembanganKesehatanLingkungan

Dalam hal pengembangan kesehatan lingkungan, masyarakat desa seteluk tengah cukup baik.Terbukti dengan tersedianya baksampah di setiap pekarangan rumah. Akan tetapi kebanyakan darimasyarakat masih ada yang belum memahami benar tatacara meningkatkan kesadaran diri yang baik terhadap manfaat dan dampak penting lingkungan untuk masyarakat.

Di masa pandemi Covid-19 ini banyak sekali permasalahan yang timbul di karenakan adanya peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah tentang dilarang melakukan aktifitas di luar rumah, tetap menjaga jarak dan mematuhi protokol kesehatan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang saya lakukan di Desa Seteluk Tengah mengenai persoalan ataupun permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra pada masa pandemi Covid-19 ini adalah kurangnya pemenuhan Kebutuhan Ekonomi serta Kurangnya solidaritas serta kesadaran masyarakat terhadap pentingnya melakukan kegiatan Gotong-Royong dalam membangun desa menjadi lebih Bersih dan Sehat apalagi pada masa pandemi ini.

Dari uraian di atas saya mengambil permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan masyarakat yaitu tentang Gotong-Royong. Karena pada masa pandemi ini lingkungan yang bersih juga harus diterapkan demi kenyamanan bersama.

Kehidupan manusia dalam masyarakat tidak terlepas dengan adanya interaksi sosial antar sesamanya. Pada dasarnya manusia sesuai dengan fitrahnya merupakan makhluk sosila yang tidak bisa hidup sendiri melainkan membutuhkan pertolongan orang lain. Oleh sebab itu di dalam kehidupan masyarakat di perlukan adanya kerjasama dan sikap gotong royong dalam menyelesaikan permasalahan.



Kerjasama yang dilakukan secara bersama-sama disebut sebagai gotong royong, akhirnya menjadi strategi dalam pola hidup bersama yang saling meringankan beban masing-masing pekerjaan. Adanya kerjasama semacam ini merupakan suatu bukti adanya keselarasan hidup antar sesama, terutama yang masih menghormati dan menjalankan nilai-nilai kehidupan, yang biasanya dilakukan oleh masyarakat.

Kegiatan gotong-royong perlu kita lestarikan, karena sikap ini sangat positif sekali dan menunjang keselarasan dan kenyamanan masyarakat dalam kehidupannya. Sikap gotong royong merupakan ciri dari kehidupan masyarakat kita yang perlu dilestarikan, terdapat banyak penghambat ataupun pendukung dalam melakukan kegiatan gotong royong ini.

Adapun solusi dari permasalahan yang saya angkat dalam laporan ini adalah dengan menjelaskan kepada masyarakat bahwa gotong royong tidak hanya terbatas pada kegiatan membersihkan lingkungan semata, gotong royong juga bisa diartikan bekerja sama dalam segala bidang, termasuk mencari solusi berbagai masalah yang dihadapi masyarakat. Solusi lain yang saya terapkan adalah dengan cara memberikan contoh kepada masyarakat yaitu dengan membersihkan tempat-tempat umum dan menunjukkan kerjasama yang baik kepada masyarakat sehingga masyarakat akan tergerak dengan sendirinya dan mulai timbul rasa solidaritas serta kesadaran diri untuk ikut turut serta dalam melakukan kegiatan gotong royong bersama.

Metode Pengabdian

Operasional program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan program kuliah kerja nyata (KKN) Tematik ini meliputi tahapan berikut ini: 1) Penyiapan dan survei lokasi KKN-Tematik; 2) Koordinasi dengan pemerintah Desa Seteluk Tengah; 3) Perekrutan mahasiswa peserta KKN-Tematik; 4) Pembekalan mahasiswa peserta KKN-Tematik. Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek di bawah ini: 1) Fungsi mahasiswa dalam KKN-Tematik dan panduan pelaksanaan KKN-Tematik UNDIKMA; 2) Pengetahuan tentang konsep dasar upaya pencegahan wabah virus Covid-19; 3) Peningkatan pengetahuan tentang Covid-19; 4) Pengetahuan dalam membentuk lembaga/forum masyarakat untuk upaya pencegahan wabah virus Covid-19; 5) Pengetahuan tentang pentingnya peran pemuda sebagai pelopor dalam menciptakan masyarakat yang menerapkan gaya hidup bersih dan sehat; 6) Pengetahuan mengenai analisis resiko/dampak virus Covid-19. Adapun pelaksanaan tahapan kegiatan program KKN-tematik ini berlangsung akhir bulan September hingga bulan November; 1) Acara pelepasan mahasiswa peserta KKN-Tematik dari kampus UNDIKMA disertai dosen dan tim pembimbing lapangan; 2) Pengantaran 10 orang mahasiswa peserta KKN-Tematik ke Desa Seteluk Tengah; 3) Penyerahan mahasiswa peserta KKN-Tematik ke pemerintah Desa Seteluk Tengah; 4) Penarikan mahasiswa KKN-Tematik.

2. Pelaksanaan

a. Dalam pelaksanaan kegiatan saya melakukan penyusunan rencana bagaimana cara memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang gotong royong. Metode yang saya lakukan dalam hal ini adalah yang pertama yaitu memberika sosialisasi tentang peranan gotong royong. Kegiatan sosialisasi ini saya lakukan di hari pertama kegiatan



- Jum'at Bersih. Tujuan saya adakan sosialisasi tersebut adalah untuk membangkitkan kesadaran masyarakat serta meningkatkan rasa solidaritas antar sesama masyarakat.
- b. Setelah dilakukannya sosialisasi tersebut, langkah selanjutnya yang saya terapkan adalah memberikan contoh kepada masyarakat dengan cara saya mengusulkan kepada teman-teman KKN saya untuk membantu dalam membersihkan kawasan atau tempat-tempat umum, membersihkan selokan, membuat papan plang larangan, membuat pagar, serta membantu dalam proses penanaman apotik hidup.
 - c. Semua kegiatan tersebut kami lakukan hanya untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat bahwa segala sesuatu yang dilakukan secara bersama-sama akan dapat mempermudah dalam penyelesaian masalah dan dapat membantu meringankan pekerjaan.

Hasil dan Pembahasan

Pengorganisasian Program Kerja Dalam proses pelaksanaan kegiatan, sangat diperlukan perencanaan yang baik dan matang. Berangkat dari hal tersebut, sehingga setiap melaksanakan program kami dari KKN TEMATIK 2021 selalu meminta bimbingan dan arahan dari Kepala Desa Seteluk Tengah. Pengorganisasian program kerja dimaksud untuk memperjelas cakupan program kerja yang akan kami realisasikan. Berikut dasar pelaksanaan program: 1) Program Kerja (program inti) Mahasiswa KKN TEMATIK UNDIKMA 2021 Desa Seteluk Tengah Kecamatan Seteluk; 2) Kegiatan program tambahan: Implementasi Program Kerja Berangkat dari program kerja yang telah kami rencanakan bersama, kami berhasil melaksanakan dan merealisasikan program tersebut selama kurang lebih 45 hari.

Gotong royong adalah bentuk partisipasi aktif setiap individu untuk ikut terlibat dalam memberi nilai tambah atau positif kepada setiap obyek, permasalahan atau kebutuhan orang banyak di sekelilingnya. Makna secara umum yang terdapat dalam nilai-nilai gotong royong tergantung dari bentuk gotong royong yang dilaksanakan, karena setiap gotong royong tentunya memiliki makna dan nilai yang berbeda, namun memang tidak akan terlepas dari nilai kebersamaan. Kebersamaan bisa saja menurun atau bahkan hilang hanya karena intensitas komunikasi atau pertemuan yang jarang, namun dengan gotong royong kebersamaan itu akan tetap terjalin dengan baik. Sikap gotong royong yang dilakukan masyarakat dalam kehidupannya memiliki peranan dan manfaat yang sangat penting. Karena dengan adanya gotong royong segala permasalahan dan pekerjaan yang rumit akan cepat terselesaikan jika dilakukan secara bergotong royong di antara sesama dalam masyarakat.

Hasil kegiatan yang saya dapatkan adalah masyarakat sudah mau ikut turut membersihkan jalan, tempat umum dan pekarangannya masing-masing, jalan dan lingkungan sekitar menjadi lebih bersih dan sampah berkurang, sampah yang dikumpulkan kemudian dibakar. Serta setelah diadakannya sosialisasi tersebut masyarakat Desa Seteluk Tengah sangat memberikan respon yang positif dan sangat antusias dalam membantu kegiatan gotong royong. Melalui kegiatan ini juga, kebersamaan masyarakat dapat terjalin dengan baik, dan tanpa disadari kebersamaan tersebutlah yang terus memperkuat rasa solidaritas masyarakat. Solidaritas masyarakat akan muncul tanpa harus diarahkan atau di perintah.

Kesimpulan



Kesimpulan yang dapat saya ambil dalam laporan ini adalah bahwa kegiatan gotong royong bukan hanya sekedar kegiatan untuk melakukan kerja bakti, tapi dengan adanya kegiatan bergotong royong disini kita akan banyak belajar tentang cara bagaimana melakukan kerja sama yang baik, menjalin silaturahmi antar sesama masyarakat dan kita juga dapat bertukar serta memberikan solusi terbaik antas permasalahan-permasalahan yang sedang di hadapai.

Saran

Saran saya adalah bagi warga masyarakat yang ada di Desa Seteluk Tengah bahwa mereka harus lebih memahami makna dan arti penting dari nilai-nilai gotong royong tersebut, sehingga dengan begitu mereka tidak akan acuh jika melihat sekelompok orang melakukan kegiatan gotong royong tetapi malah dengan sendirinya turun tangan ikut serta untuk membantu.



Daftar Pustaka

<https://jurnal.ugm.ac.id/jps/article/download/23403/pdf>

<https://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas/article/download/2871/1904>

<https://id.scribd.com/doc/263355468/Laporan-gotong-royong>

Rizka, M. A., et al. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram